

**TUGAS AKHIR**

***PENANGANAN SHUTTLE TRANSPORT THE 2<sup>ND</sup>  
NEGOTIATING ROUND OF INDO-PACIFIC  
ECONOMIC FRAMEWORK (IPEF)  
OLEH PT MELALI MICE***



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Gusti Ayu Putu Tiara Meinawati**

**PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**TUGAS AKHIR**

**PENANGANAN *SHUTTLE TRANSPORT THE 2<sup>ND</sup>*  
*NEGOTIATING ROUND OF INDO-PACIFIC ECONOMIC*  
*FRAMEWORK (IPEF) OLEH PT MELALI MICE***



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh:  
Gusti Ayu Putu Tiara Meinawati  
NIM 2015813018**

**PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**PENANGANAN SHUTTLE TRANSPORT THE 2<sup>ND</sup>  
NEGOTIATING ROUND OF INDO-PACIFIC ECONOMIC  
FRAMEWORK (IPEF) OLEH PT MELALI MICE**


Oleh  
**Gusti Ayu Putu Tiara Meinawati**  
NIM 2015813018


Tugas Akhir ini Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**I G.P. Fajar Pranadi Sudhana, S.Kom., M.T.**  
NIP 197606182002121002

  
**Dra. A.A. Ayu Ngurah Harmini, M.Par**  
NIP 195912091990112001

Disahkan oleh  
Jurusan Pariwisata  
Ketua,



**Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D.**  
NIP 196312281990102001



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
JURUSAN PARIWISATA**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung-Bali – 80364

Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128 Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id)

Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusti Ayu Putu Tiara Meinawati  
NIM : 2015813018  
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

**“PENANGANAN SHUTTLE TRANSPORT THE 2ND  
NEGOTIATING ROUND OF INDO-PACIFIC ECONOMIC FRAMEWORK  
(IPEF) OLEH PT MELALI MICE”**

benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2023

Mahasiswa



Nama : Gusti Ayu Putu Tiara Meinawati  
NIM : 2015813018  
PS : Usaha Perjalanan Wisata  
Jurusan Pariwisata  
Politeknik Negeri Bali

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Penanganan Shuttle Transport The 2<sup>nd</sup> Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Framework oleh PT Melali MICE**” tepat pada waktunya dan sesuai dengan apa yang penulis harapkan. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak menemui hambatan serta kesulitan. Namun, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, hambatan serta kesulitan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan kesempatan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan program Praktik Kerja Lapangan.

3. Drs. Gede Ginaya, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan.
4. Drs. I Made Budiasa, M.Par. selaku Ketua Program Studi Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan di Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
5. I G.P. Fajar Pranadi Sudhana, S.Kom., M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan serta bantuan kepada penulis selama menyusun Tugas Akhir ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Dra. A.A. Ayu Ngurah Harmini, M.Par. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam memberikan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan tepat waktu.
7. Dr. I Ketut Jaman, S.S., M.Si. selaku Direktur Utama PT Melali MICE yang telah memberikan kesempatan, motivasi dan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Melali MICE.
8. Staff dan teman-teman *trainee* di PT Melali MICE yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.
9. Seluruh keluarga tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan biaya, dukungan tiada henti dan selalu memberikan motivasi serta arahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

10. Seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah menjadi pemberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada Tugas Akhir ini, baik dari segi materi, penulisan kata ataupun kalimat serta sistematika penulisan dan penggunaan bahasanya. Hal itu tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia yang tidak luput dari ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari pembaca guna menyempurnakan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, April 2023

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir.....	7
1. Tujuan Penyusunan Tugas Akhir.....	7
2. Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir.....	8
D. Metodologi Penyusunan Tugas Akhir.....	8
1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	8
2. Metode dan Teknik Analisis Data.....	9
3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Data.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Penanganan.....	11



B. Pengertian Transportasi.....	11
1. Transportasi Darat.....	12
2. Transportasi Laut.....	13
3. Transportasi Udara.....	14
4. Karakteristik Moda Transportasi.....	14
C. Pengertian Pariwisata.....	15
D. Pengertian Industri Pariwisata.....	16
E. Pengertian MICE.....	17
1. <i>Meeting</i> .....	17
2. <i>Incentive</i> .....	18
3. <i>Convention</i> .....	18
4. <i>Exhibition</i> .....	18
F. Pengertian PCO ( <i>Professional Conference Organizer</i> ).....	19
G. Pengertian <i>Vendor</i> .....	20
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi dan Sejarah Perusahaan.....	22
1. Lokasi Perusahaan.....	22
2. Sejarah Perusahaan.....	22
B. Bidang Usaha dan Fasilitas Perusahaan.....	25
1. Bidang Usaha.....	25
2. Fasilitas Perusahaan.....	29
C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	31
1. Struktur Organisasi.....	31
2. Uraian Tugas.....	31

<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>42</b>
A. Penanganan <i>Shuttle Transport The 2nd Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Framework (IPEF) 2023</i> .....	42
1. Tahapan Persiapan.....	46
2. Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan.....	55
3. Tahapan Pascapelaksanaan Pekerjaan.....	65
B. Kendala yang dihadapi dan Penyelesaian Kendala dalam Penanganan <i>Shuttle Transport The 2nd Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Framework (IPEF)</i> .....	65
1. Ketidaktepatan Waktu.....	66
2. Ketidaksiplinan Delegasi.....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>68</b>
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Isi	Halaman
Gambar 3. 1 Logo PT Melali MICE .....	22
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT MELALI MICE .....	32
Gambar 4. 1 Alur Koordinasi Penanganan <i>Shuttle Transport</i> IPEF 2023.....	43
Gambar 4. 2 Alur Penanganan <i>Shuttle Transport</i> IPEF 2023 .....	45
Gambar 4. 3 Daftar Nama <i>Vendor Transport</i> di Bali .....	48
Gambar 4. 4 Rapat Koordinasi dengan Panitia Penyelenggara.....	50
Gambar 4. 5 Rapat Koordinasi dengan pihak <i>Venue</i> .....	52
Gambar 4. 6 <i>Banner Shuttle Route</i> .....	57
Gambar 4. 7 <i>Usher Transport</i> yang bertugas di Courtyard Hotel Nusa Dua.....	60
Gambar 4. 8 <i>Usher Transport</i> di Drop Zone Venue BNDCC .....	62
Gambar 4. 9 <i>Transport Desk</i> di <i>venue</i> BNDCC .....	64
Gambar 4. 10 <i>Usher Transport Venue</i> BNDCC .....	64

JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Isi	Halaman
Tabel 4. 1 Daftar Kendaraan dan Jadwal Penggunaan <i>Shuttle Transport</i> IPEF 2023	
.....	53



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Layanan *Shuttle Transport* IPEF 2023 Sesi Pertama pukul  
07.30 – 09.00 WITA
- Lampiran 2 : Jadwal Layanan *Shuttle Transport* IPEF 2023 Sesi Kedua pukul  
09.30 – 17.30 WITA
- Lampiran 3 : Jadwal Layanan *Shuttle Transport* IPEF 2023 Sesi Ketiga pukul  
18.00 – 19.00 WITA
- Lampiran 4 : Agenda Kegiatan IPEF 2023
- Lampiran 5 : *Rundown Dinner* IPEF 2023
- Lampiran 6 : *Rundown IPCC Business Forum* 2023
- Lampiran 7 : Desain 2D IPEF 2023
- Lampiran 8 : Daftar Hotel Delegasi IPEF 2023



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan terhadap dunia industri bisnis saat ini menjadi suatu hal yang ramai diperbincangkan oleh publik. Terdapat beragam jenis usaha yang dikembangkan berdasarkan hal potensial pada suatu destinasi atau wilayah. Salah satunya yaitu Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam potensi pada tiap-tiap wilayahnya. Dengan keberagaman dan kekayaan alam yang melimpah, budaya yang beragam, tradisi dan adat istiadat yang melekat pada setiap jiwa masyarakatnya, perbedaan ras dan suku yang menjadi ciri khas kebersamaan dan keharmonisan, serta perkembangan terhadap industri bisnis yang semakin meningkat dengan sumber daya manusia (SDM) yang melengkapi dan ketersediaan infrastruktur dan fasilitas yang memadai menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi industri bisnis yang potensial untuk bersaing pada pasar internasional.

Indonesia diberikan julukan sebagai negara dengan banyak pulau yang mempunyai beragam kekayaan dan ciri khasnya masing-masing. Salah satu dari banyaknya pulau indah yang ada di Indonesia yaitu Pulau Bali.

Pulau Bali atau yang lebih dikenal dengan sebutan Bali merupakan sebuah kawasan pulau yang berada di bentangan lautan Indonesia yang luas. Berbentuk menyerupai seekor ayam, pulau Bali menyimpan beragam keunikan dan ciri khas didalamnya.

Memiliki berbagai macam sebutan, menjadikan pulau Bali semakin ingin dikenal oleh masyarakat luas dikarenakan adanya keunikan dan ciri khas di tiap daerah yang ada di pulau Bali. Pulau kecil ini mempunyai beragam budaya, tradisi, dan adat istiadat yang dapat menjadi suatu hal baru bagi masyarakat luas. Mayoritas penduduk Bali menganut agama Hindu yang dimana ditandai dengan adanya banyak Pura sebagai tempat persembahyangan. Dengan sebutan “Pulau Dewata”, “Pulau Seribu Pura”, “*The Island of God*”, “*The Last Paradise*”, “*The Hidden Paradise*” dan sebutan lainnya mampu memberikan dampak yang baik untuk pengenalan pulau Bali kepada masyarakat luas terkhususnya kepada para wisatawan atau pelancong yang ingin berkunjung ke pulau Bali untuk berwisata.

Pariwisata menjadi salah satu hal yang sering kali dikaitkan dengan pulau Bali. Yang dimana hal ini menandakan bahwa pulau Bali memiliki hal-hal yang berpotensi pada bidang pariwisata, terkhususnya sektor industri pariwisata. Sektor industri pariwisata di Bali sudah banyak berkembang dari semenjak adanya kegiatan berwisata yang dilakukan oleh para pelukis asing dari Belanda pada zaman dahulu. Terdapat perubahan pada perkembangan industri pariwisata di Bali, seperti adanya pengembangan infrastruktur dan fasilitas yang memadai, destinasi wisata yang dikelola dengan baik sehingga memberikan dampak kesejahteraan bagi para penduduk lokal dan kelestarian alam sekitar, budaya, tradisi dan adat istiadat yang masih terjaga nilainya, serta adanya usaha-usaha yang bergerak di sektor industri pariwisata seperti biro perjalanan wisata, jasa akomodasi, restoran, toko *souvenir*, dan lainnya. Seiring berkembangnya dunia industri bisnis pada sektor pariwisata, tak heran banyak terbentuk bidang usaha baru di sektor pariwisata. Banyak

wisatawan yang berdatangan ke Bali selain untuk berwisata yaitu untuk melakukan suatu pekerjaan. Yang dimana hal tersebut dilakukan oleh para pebisnis yang menysasar destinasi-destinasi wisata dunia sebagai salah satu daerah yang dipilih sebagai tempat penyelenggaraan suatu acara. Salah satu bidang usaha yang bergerak sektor pariwisata dalam hal penanganan terhadap suatu acara terkhususnya kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran atau yang dikenal dengan sebutan MICE (*Meeting, Incentive, Convention & Exhibition*).

MICE adalah sebuah istilah dari kepanjangan *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* yang merupakan sebuah kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran. MICE identik dengan kegiatan pertemuan yang dilakukan guna melakukan pertukaran pendapat antara peserta pertemuan. Kegiatan perjalanan insentif yang dilakukan sebagai suatu hadiah bagi para karyawan dari suatu perusahaan atas pencapaiannya. Konferensi yang dilakukan guna membahas suatu hal yang menjadi permasalahan dan membentuk suatu kesepakatan bersama. Dan sebuah pameran yang dapat memberikan kesan hiburan dengan adanya beberapa produk yang dipertunjukkan atau dipamerkan kepada masyarakat luas dengan konsep seperti pameran museum ataupun festival.

MICE telah berkembang pesat di Bali, dan menjadikan Bali sebagai salah satu destinasi wisata MICE di Indonesia yang sering dipergunakan sebagai tempat penyelenggaraan pertemuan dan konferensi dunia. Seiring berkembangnya manajemen dan sistematika dalam penanganan suatu pertemuan, memberikan suatu perubahan terhadap penyediaan fasilitas penunjang kegiatan pertemuan yang salah satunya yaitu penyediaan transportasi.



Transportasi sangat diperlukan dalam penyelenggaraan pertemuan atau konferensi sebagai fasilitas kendaraan untuk penjemputan dan pengantaran para delegasi atau peserta pertemuan yang dikenal dengan istilah “*shuttle transport*”.

*Shuttle transport* sangat membantu para delegasi atau peserta pertemuan dalam menuju lokasi penyelenggaraan acara atau *venue* acara. Yang dimana penyediaan fasilitas berupa *shuttle transport* juga dapat menjadi sebuah inovasi baru yang dapat memberikan dampak baik terhadap manajemen waktu pada saat penyelenggaraan pertemuan atau konferensi dikarenakan dapat menghemat waktu serta memudahkan dalam menangani para delegasi atau peserta pertemuan karena akan tiba dan berangkat di kendaraan yang memiliki tujuan yang sama. Serta dengan adanya penyediaan *shuttle transport* ini memudahkan delegasi untuk memperoleh kendaraan selama berlangsungnya kegiatan pertemuan.

Penyediaan pelayanan berupa *shuttle transport* untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan perundingan dalam skala internasional mampu memberikan kesan bagi para delegasi. Pemilihan *venue* yang berlokasi di satu area dengan tempat penginapan atau akomodasi dari para delegasi menjadi faktor yang memberikan dampak kemudahan akan aksesibilitas. Yang dimana lokasi dari penyelenggaraan kegiatan perundingan ini berada di kawasan ITDC Nusa Dua. Faktor yang membuat ITDC Nusa Dua dipilih sebagai kawasan penyelenggaraan kegiatan perundingan IPEF 2023 yaitu berada dekat dengan kawasan bandara. Oleh karena luasnya kawasan ITDC Nusa Dua yang terdiri dari 8 (delapan) hotel, sehingga disediakan kendaraan sebagai transportasi delegasi berupa pelayanan *shuttle transport*. Dengan adanya penyediaan pelayanan berupa *shuttle transport* untuk para delegasi

dapat membantu para delegasi akan kebutuhan transportasi dalam menuju ke *venue* untuk mengikuti rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Penyediaan pelayanan *shuttle transport* ini merupakan sebuah inovasi yang dapat menjadi resolusi dari pengaturan mobilisasi, terkhususnya ketika penyelenggaraan acara konferensi atau perundingan pada tingkat internasional. Namun sebaliknya, jika tidak disediakan pengadaan pelayanan berupa mobilisasi bagi para delegasi yang menghadiri kegiatan perundingan tingkat internasional terkhususnya *shuttle transport* maka akan berdampak pada efisiensi penyelenggaraan kegiatan. Yang dimana akan terjadi keterlambatan jalannya acara atau ketidaksesuaian jalannya acara berdasarkan susunan acara yang telah dibuat dikarenakan para delegasi akan mencari atau menyiapkan transportasi mereka masing-masing tanpa dikoordinir oleh panitia penyelenggara ataupun PCO yang bertugas. Namun, jika disiapkan dan disediakan terkait pengadaan mobilisasi khususnya pelayanan berupa *shuttle transport* dapat memberikan suatu kemudahan bagi para delegasi dalam memperoleh kendaraan untuk menuju ke lokasi kegiatan. Serta dengan adanya penyediaan pelayanan *shuttle transport* ini dapat mengoptimalkan jalannya kegiatan sesuai dengan susunan acara yang telah dibuat karena dalam penyediaan pelayanan *shuttle transport* ini telah ditentukan durasi ataupun waktu tiba kendaraan di lokasi acara serta titik lokasi penjemputan delegasi. Oleh karena itu, penyediaan pelayanan *shuttle transport* ini sangat diperlukan dalam penyediaan fasilitas khususnya terkait dengan transportasi para delegasi untuk kegiatan konferensi atau perundingan pada tingkat internasional.

Penanganan *shuttle transport* yang akan dibahas pada uraian tugas akhir ini yaitu *shuttle transport* dari tempat menginap masing-masing delegasi menuju ke *venue* acara. Tempat penyelenggaraan kegiatan *The 2<sup>nd</sup> Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Frame Work (IPEF) 2023* berlokasi di BNDCC Nusa Dua, Bali. Yang dimana tempat menginap para delegasi berada di sekitar kawasan BNDCC. Kegiatan *The 2<sup>nd</sup> Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Frame Work (IPEF) 2023* yang dilaksanakan selama 1 (satu minggu), mulai dari 13 Maret 2023 hingga 19 Maret 2023.

Penanganan terhadap *shuttle transport* yang ditangani selama penyelenggaraan acara adalah penyambutan para delegasi dari pintu masuk *venue* dan mengantarkan delegasi hingga ke aula registrasi. Pada saat bertugas sebagai *Usher*, tentunya perlu memahami setiap hal yang berkaitan dengan kegiatan yang diselenggarakan, ruangan yang digunakan sebagai ruang pertemuan, serta lokasi-lokasi penyelenggaraan kegiatan lainnya. Penguasaan bahasa asing yang baik serta penerapan sikap aktif berkomunikasi juga menjadi hal yang perlu diperhatikan ketika memberikan pelayanan kepada delegasi agar dapat memberikan kesan kenyamanan kepada para delegasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir “**Penanganan *Shuttle Transport The 2<sup>nd</sup> Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Frame Work (IPEF) oleh PT Melali MICE***”.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penanganan *shuttle transport* *The 2<sup>nd</sup> Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Frame Work* (IPEF) yang dilakukan oleh PT Melali MICE?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dan penyelesaian kendala dalam penanganan *shuttle transport* selama penyelenggaraan kegiatan *The 2<sup>nd</sup> Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Frame Work* (IPEF) yang dilakukan oleh PT Melali MICE?

**C. Tujuan dan Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir**

Adapun tujuan dan kegunaan penyusunan tugas akhir dengan judul “Penanganan *Shuttle Transport* *The 2<sup>nd</sup> Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Framework* (IPEF) oleh PT Melali MICE” yaitu sebagai berikut:

**1. Tujuan Penyusunan Tugas Akhir**

Penyusunan tugas akhir dengan judul yang telah disebutkan yaitu bertujuan:

- a. Sebagai pemenuhan untuk menyelesaikan studi Diploma III pada program studi Usaha Perjalanan Wisata pada bidang MICE.
- b. Untuk mempelajari dan dapat memahami lebih dalam mengenai penanganan transportasi penjemputan dan pengantaran (*shuttle*) pada suatu kegiatan konferensi.
- c. Untuk memahami mengenai manajemen waktu serta pemanfaatan waktu pada saat menangani transportasi di kegiatan konferensi.

## **2. Kegunaan Penyusunan Tugas Akhir**

Tugas akhir yang telah disusun diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

### **a. Bagi Penulis**

Sebagai pemenuhan untuk menyelesaikan studi Diploma III pada program studi Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

### **b. Bagi Politeknik Negeri Bali**

Sebagai sumber acuan dan informasi dalam meningkatkan proses belajar dan mengajar pada lingkungan Politeknik Negeri Bali khususnya peningkatan informasi pada mata kuliah MICE serta menjadi referensi bahan karya tulis ilmiah untuk pemenuhan dalam penyelesaian studi pada program studi Usaha Perjalanan Wisata pada bidang MICE.

### **c. Bagi Perusahaan**

Sebagai sarana dalam melakukan upaya peningkatan pelayanan terkait penyediaan jasa serta kebutuhan lainnya agar dapat menimbulkan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan.

## **D. Metodologi Penyusunan Tugas Akhir**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam memperoleh data antara lain:

### **1. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Observasi**

Terkait dengan metode pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir, penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada perusahaan dan tempat penyelenggaraan kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan di PT Melali MICE sebagai perusahaan yang menangani kegiatan dan kawasan BNDCC yang digunakan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan atau *venue*. Observasi dilakukan guna memperoleh informasi lengkap mengenai perusahaan dan kegiatan yang diselenggarakan.

b. Metode Wawancara

Dalam penyusunan tugas akhir, penulis melakukan wawancara langsung kepada para *staff* PT Melali MICE khususnya pada bagian *Operational Team* untuk memperoleh data mengenai informasi yang tercantum pada penyusunan tugas akhir ini.

c. Metode Kepustakaan

Pada metode kepustakaan, penulis melakukan pengumpulan terhadap teori-teori dari para ahli pada bidang MICE dan Pariwisata yang berkaitan dengan topik tugas akhir ini serta memadukan teori terkait dalam penyusunan tugas akhir yang diperoleh berdasarkan sumber tertulis (buku referensi).

## 2. Metode dan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah teknik analisis kualitatif berbentuk deskriptif dalam mengolah informasi yang diperoleh yaitu dengan memaparkan data hasil pengamatan dan pengumpulan data yang didapatkan pada saat melaksanakan program praktik kerja lapangan di PT Melali MICE.

### 3. Metode dan Teknik Penyajian Hasil Data

Teknik penyajian hasil data yang digunakan dalam tugas akhir ini berupa penyajian hasil data dengan penggunaan kata-kata yang disusun berdasarkan paduan antara data hasil pengamatan beserta teori dari para ahli yang didukung dengan adanya ilustrasi gambar berupa foto, tabel dan keterangan-keterangan yang diperoleh dari perusahaan.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang dibahas terkait penanganan *shuttle transport* pada kegiatan perundingan *The 2<sup>nd</sup> Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Framework* (IPEF), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Penanganan *shuttle transport*

Penanganan *shuttle transport* dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu tahapan persiapan pelaksanaan pekerjaan (tahap persiapan pendahuluan, tahap persiapan pendalaman dan tahap persiapan *final*), tahap pelaksanaan pekerjaan meliputi tahap pelaksanaan pendahuluan dan tahap pelaksanaan puncak kegiatan, dan tahap pascapelaksanaan meliputi tahap pelaporan kegiatan dan tahap pembayaran.

##### 2. Kendala yang dihadapi beserta penyelesaian kendala

Kendala yang dihadapi dalam penanganan *shuttle transport* yaitu ketidaktepatan waktu dan ketidakdisiplinan delegasi selama penyelenggaraan kegiatan. Cara mengatasinya ketidaktepatan waktu yaitu adanya penambahan waktu operasional *shuttle transport* dari durasi waktu 5 menit dan 10 menit menjadi 15 menit dan cara mengatasi untuk ketidakdisiplinan delegasi terhadap jadwal *shuttle transport* menyediakan 1 (satu) unit Hiace tambahan dengan penugasan yang melebihi waktu operasional untuk mengangkut delegasi yang memiliki agenda rapat tambahan.



## B. Saran

Selama melaksanakan tugas sebagai *usher shuttle transport* pada kegiatan perundingan *The 2<sup>nd</sup> Negotiating Round of Indo-Pacific Economic Framework* (IPEF) oleh PT Melali MICE, penulis ingin menyampaikan beberapa saran dalam penanganan *shuttle transport* yaitu:

### 1. Saran terkait dengan kendala ketidaktepatan waktu

Ketidaktepatan waktu dalam pengaturan suatu hal memang dapat mendatangkan resiko, termasuk halnya dalam penanganan *shuttle transport* yang memiliki kendala adanya ketidaktepatan waktu operasional. Oleh karena itu, dalam mengatur waktu penyediaan layanan *shuttle transport* hendaknya di koordinasikan lebih lanjut dengan panitia penyelenggara terkait penambahan agenda ataupun hal lainnya agar dapat terorganisir dengan baik, sehingga para delegasi dapat mengatur waktu masing-masing. Serta mempersiapkan rencana cadangan (*back up plan*) untuk meminimalisir adanya kendala lain yang dapat terjadi dan dapat menjadi alternatif penyelesaian kendala yang dihadapi.

### 2. Saran terkait dengan kendala ketidakdisiplinan delegasi

Aktifitas yang dilakukan oleh delegasi di luar agenda kegiatan merupakan hal yang tidak dapat di prediksi, sering kali terdapat aktifitas delegasi setelah pelaksanaan kegiatan perundingan berakhir dikarenakan kurangnya penginformasian akan layanan *shuttle transport*. Oleh karena itu, hendaknya diinformasikan terkait jadwal *shuttle transport* pada saat waktu tertentu di sela-sela kegiatan seperti pada saat menjelang *coffee break*, *lunch*, dan pada saat penutupan rapat sehingga para delegasi tidak merasa kesulitan dalam memperoleh informasi tentang jadwal *shuttle transport*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, R. A. (2018). *Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. (2016). *KBBI Daring*. Diambil dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penanganan> diakses pada 16 Juli 2023 pukul 23.00 WITA.
- Budiasa, I. G. (2013). Pelaku Utama Dibalik Keputusan Meeting Planner Dalam Menentukan Destinasi MICE. *SOSHUM JURNAL SOSIAL DAN HUMANIORA, VOL. 3, NO. 3*, 337.
- Dwitasari, H. J. (2015). Pengembangan Angkutan Shuttle Destinasi Wisata di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Penelitian Transportasi Multimoda, Vol 13, No 03*, 148.
- Ema Rahmawati, N. P. (2022). Sertifikasi Kompetensi Sumber Daya Manusia MICE Antara Kebutuhan dan Keharusan. *ISSN No. 1978-3787 Vol.17 No.5*, 864.
- Fatimah, S. (2019). *Pengantar Transportasi*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Luturlean, B. S. (2019). *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung: Humaniora.
- Miranda Putri, C. L. (2020). Peranan PCO dalam Bidding Konferensi Asosiasi: 2021 Asia Pacific Cities Summit. *Jurnal Bisnis Event Vol.1, No. 2*, 53.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 5 Tahun 2017 tentang *Pedoman Destinasi Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi, dan Pameran*.
- PT Melali MICE. (2023). *Company Profile*. Denpasar: PT Melali MICE.
- PT Melali MICE. (2023). *Laporan Kegiatan*. Denpasar: PT Melali MICE.
- Rafadhal, A. S. (2018). *Perencanaan Bisnis Pariwisata*. Malang: UB Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*.
- Utama, I. G. (2016). *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish.
- Utama, I. G. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

Vivi Afifah, D. S. (2021). Rancangan Sistem Pemilihan dan Penetapan Harga dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa Logistik Berbasis Web. *IKRA-ITH INFORMATIKA Vol 5 No.2*, 111.

Widyatmaja, I. K. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Zaitun, M., & Muhammad Ramli, M. (2022). *Buku Ajar Dasar-Dasar MICE*. Sukabumi: CV Jejak.



JURUSAN PARIWISATA  
POLITEKNIK NEGERI BALI